

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA CHART DI SMP NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**YOHANA ARVIANI
NIM. 14023147/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan
Media Chart di SMP Negeri 4 Pariaman

Nama : Yohana Arviani

NIM/TM : 14023147/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



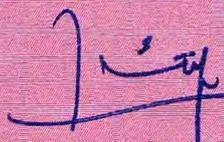
Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II,



Herlinda Masnyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

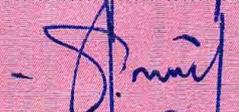
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Media Chart
di SMP Negeri 4 Pariaman

Nama : Yohana Arviani
NIM/TM : 14023147/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Arviani
NIM/TM : 14023147/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Media Chart di SMP Negeri 4 Pariaman", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Yohana Arviani
NIM/TM. 14023147/2014

ABSTRAK

Yohana Arviani. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Media Chart di SMP Negeri 4 Pariaman. Skripsi. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan tentang bagaimana cara guru berinteraksi dengan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan media Chart di SMP Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis (kognitif) dan tes keterampilan (psikomotor). Analisis data dilakukan dengan persentasi dan berdasarkan aktivitas belajar, hasil belajar siswa, mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media chart dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di kelas VII.4 SMP Negeri 4 Pariaman dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran praktek tari. Pada siklus dilihat hasil belajarnya meningkat pada siklus II, dengan aktivitas baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus II. Hal ini terbukti dengan adanya hasil belajar siswa kelas VII.4 pada siklus I hasil belajar siswa keseluruhan psikomotor dan kognitif 62,95 dan pada siklus II hasil belajar siswa keseluruhan psikomotor dan kognitif 81,43. Jadi telah ada peningkatan hasil belajar seni tari dengan menggunakan media chart dan target yang diinginkan telah berhasil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “peningkatan hasil belajar tari dengan menggunakan media chart”

Skripsi ini berguna untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun material kepada:

1. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum. dosen pembimbing I dan Ibu Herlinda Masnyur, SST., M.Sn. dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yuliasma, S.PdIbu Dra. Desfiarni, M.Hum dan Afifah Asriati S.ST, M.A yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati S.Sn.,M.A sebagai ketua Jurusan Sendratasik dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum sebagai sekretaris Jurusan Sendratasik FBS-UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

5. Ibu Nilawartini selaku guru yang mengajar di sekolah yang telah memberikan waktunya dalam penelitian ini, dan memberikan informasi dan bantuan sehingga penulis skripsi ini terselesaikan.
6. Terimakasih kepada kedua orang tua saya mama dan papa yang selalu memberikan dukungan penuh, baik itu moril, material serta selalu memberikan semangat dan mendoakan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karna itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	8
1. Pembelajaran Seni Tari	8
2. Media Pembelajaran.....	10
3. Hasil Belajar	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Peneltian	21
C. Alur Penelitian.....	22
D. Tempat Penelitian	24
E. Prosedur Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi	36
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I	37
2. Siklus II	71
C. Pembahasan	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. SMP Negeri 4 Pariaman.....	36
3. Histrogram Tes Psikomotor Wiraga Siklus I	55
4. Histrogram Tes Psikomotor Wirama Siklus I	57
5. Histrogram Tes Psikomotor Wirasa Siklus I.....	59
6. Histrogram Tes Kognitif	66
7. Histogram Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus I.....	68
8. Histrogram Tes Psikomotor Wiraga Siklus II Pertemuan Ke-2.....	85
9. Histrogram Tes Psikomotor Wirama Siklus II Pertemuan Ke-2.....	86
10. Histrogram Tes Psikomotor Wirasa Siklus II Pertemuan Ke-2	87
11. Histrogram Tes Kognitif Siklus II.....	89
12. Histogram Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	91
13. Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Psikomotor Siswa di Kelas VII.4 SMP Negeri 4 Pariaman Siklus II	93
14. Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 4 Pariaman.....	94
15. Histogram Psikomotor Siklus I dan Siklus II.....	96
16. Histrogram Nilai Rata-rata Wiraga Wirama dan Wirasa Siklus I dan II	97
17. Histrogram Hasil Belajar Kognitif Psikomotor II	97
18. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
2. Aktivitas P1 Siklus	114
3. Lembar Hasil Tes Pengetahuan (Kognitif)	116
4. Hasil Tes Psikomotor	119
5. Soal Tes Kognitif	125
6. Dokumentasi Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang dasar 1945 yang berdasarkan konsitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah mewajibkan seluruh warga Negara untuk mendapatkan pendidikan formal atau sekolah yang tertuang dalam pasal 31 tentang pendidikan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.

Pendidikan di Indonesia mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan segala kemampuan dasar yang dimilikinya baik dibidang pengetahuan, nilai, sikap, maupun keterampilan. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spear dalam Suprijono (2009:2) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses yang diarahkan untuk tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati sesuatu yang dipelajari. Sebagai strategi untuk mewujudkan proses pembelajaran diperlukan peranan seorang guru yang mampu melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan mampu merangsang siswa belajar aktif sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Agar mendapatkan hasil belajar yang optimal, guru sangat berperan penting bagi

siswanya. Guru seharusnya memiliki wawasan lebih luas dari pada siswanya sendiri.

Berdasarkan kurikulum 2013 untuk pendidikan menengah pertama tujuan pembelajaran seni tari adalah untuk menunjukkan sikap percaya diri, toleransi, bertanggung jawab serta bekerja sama. Disisi lain seni tari juga bertujuan untuk melatih siswa berfikir secara intelektual dan ekspresif, disamping itu seni tari juga bertujuan untuk terampil dalam diri siswa, serta mampu berkreasi dan memperagakan karya seni tari.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Pariaman, terlihat dari keberadaan siswa, tingkah laku siswa dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas sebelum dan sesudah proses pembelajaran seni tari berlangsung aktivitas siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas dan siswa yang kurang berani untuk bertanya atau menirukan gerak angka delapan . Guru SMP Negeri 4 Pariaman menggunakan kurikulum 2013 proses belajar seni tari dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berkaitan dengan hasil belajar di sekolah. Yaitu metode, model, media serta sistem pengelolaan kelas dari guru dan sisi respon, motivasi serta minat dan bakat siswa. Dari sekian banyak mata pelajaran disekolah ini salah satunya adalah mata pembelajaran seni budaya tari. Dalam surve awal peneliti lakukan di SMP Negri 4 Pariaman, pelaksanaan proses belajar seni tari masih kurang, tidak tercapainya hasil belajar yang efektif sehingga anak tidak bisa melakukan apresiasi atau memberi contoh gerak tari disaat proses pembelajaran. Guru

lebih cenderung mengajarkan dengan menggunakan buku saja, serta hanya memberikan catatan disetiap mengajar tanpa ada praktek sehingga siswa cenderung pasif dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut , anak lebih sering bermain disaat jam belajar berlangsung dikelas dan suka mengobrol dengan teman-teman.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas VII Semester 2018/2019

No	Kelas	KKM	Nilai Latihan
1	VII 1	75	80
2	VII 2	75	80
3	VII 3	75	79
4	VII 4	75	69
5	VII 5	75	77
6	VII 6	75	81
7	VII7	75	79

Berdasarkan tabel nilai rata-rata, dapat dilihat bahwa anak kelas VII yang mendapatkan mata pelajaran seni tari terdiri dari tujuh kelas yaitu VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7. Terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM yang diharapkan yaitu kelas VII.4 hasil belajar siswa kelas VII.4 yang mendapat nilai paling rendah dibandingkan kelas lainnya.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas VII.4 SMP Negeri 4 Pariaman sebagaimana besar cenderung kepada guru. Sedangkan proses pembelajaran yang sering digunakan guru adalah ceramah dan memakai buku teks saja. Hal itu membuat siswa hanya sibuk menjalani aktivitas masing-masing, seperti ribut,tidur dan keluar masuk kelas.

Dalam proses pembelajaran guru perlu merencanakan sebagaimana nanti siswanya berhasil mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran ditentukan oleh keterampilan guru untuk memilih metode ataupun teknik penyampaian yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Ismansyah Alipandie (1984:144) bahwa.

“metode mengajar merupakan salah satu alat pendidikan penting dan besar peranannya dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan dan pengejaran, namun yang harus mampu memiliki dan menentukan metode mengajar yang tepat sehingga bahan yang disajikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan”

Kurangnya alat bantu di SMP Negeri 4 Pariaman memaksimal guru untuk menggunakan mata pelajaran praktek guru hanya bisa menggunakan buku cetak saja. Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan alat bantu buku cetak saja. Buku cetak merupakan pegangan bagi siswa yang terdiri dari, ringkasan materi saja beserta soal-soal. Guru hanya bisa mengajar dengan buku cetak seni tari saja tanpa ada buku LKS. Di samping itu siswa juga tidak diberikan apresiasi tentang mengenai tari piring ,karena guru tidak bisa memberikan lebih apa yang ada dibuku cetak tersebut.

Penggunaan metode yang kurang tepat dan monoton menjadikan siswa kesulitan menguasai dan memahami materi pelajaran seni tari. Padahal materi seni tari banyak menggunakan contoh-contoh gambar atau video untuk menjelaskan lebih rinci, agar siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karenanya, perlu menerapkan media baru yang lebih efektif yaitu menggunakan media chart.

Alasan penulis memilih media ini adalah fasilitas yang tidak memadai seperti infokus yang tidak ada sehingga tidak memungkinkan menggunakan media audio visual saat pembelajaran, oleh sebab itu penulis ingin menggunakan media chart disaat proses pembelajaran mengupayakan supaya peserta didik bisa belajar lebih cepat mengerti dan membuat peserta didik untuk lebih banyak bertanya serta menimbulkan rasa ingin lebih mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Disamping itu juga membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang ditetapkan di SMP Negeri 4 Pariaman dengan KD:

- a. Memahami gerak tari berdasarkan unsur gerak, ruang, waktu dan tenaga
- b. Memperagakan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis ingin mengangkat judul penelitian **"Peningkatan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Media Chart di SMP Negeri 4 Pariaman"** untuk mengetahui dengan adanya media chart akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajar seni tari di SMP Negeri 4 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah tersebut antara lain.

1. Interaksi antara guru dan siswa dalam belajar seni tari masih kurang.
2. Tingkat perhatian siswa masih kurang.
3. Respon belajar siswa selama belajar masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang terjadi “peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media chart pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan” apakah dengan menggunakan media CHART dalam proses di kelas VII 4 akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam pembelajaran seni tari di SMP N 4 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dengan adanya media CHART akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni di SMP Negeri 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peningkatkan kualitas pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Pariaman.
2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu masukan untuk guru guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SMP N 4 Pariaman.
3. Mengasah kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah
4. Sebagai referensi bagi peneliti dan mahasiswa lainnya, yang akan mengkaji proses pembelajaran seni tari berikutnya.
5. Pustaka UNP dan Jurusan Sendratasik sebagai bahan bacaan

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Seni Tari

Dalam buku kurikulum dan pembelajaran adalah suatu organisasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1994: 57). Ada beberapa pendapat tentang pembelajaran diantaranya adalah berikut ini. Pertama, pembelajaran merupakan persiapan dimasa depan. Masa depan kehidupan anak ditentukan oleh orang tua, sekolah berfungsi mempersiapkan mereka agar mampu hidup dalam masyarakat yang akandatang. Kedua, pembelajaran bertujuan membentuk manusia berbudaya. Siswa hidup dalam pola kebudayaan masyarakatnya. Siswa diajarkan agar memiliki kemampuan dan kepribadian sesuai dengan kehidupan budaya masyarakat itu. Ketiga, pembelajaran bahannya bersumber dan kebudayaan yang termasuk kebudayaan adalah kebiasaan orang berpikir dan berbuat. Kebudayaan merupakan kumpulan dan pada warisan sosial.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bersumber dan budaya yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berbudaya dengan cara mengkombinasikan komponen-komponen yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran bersumber dan berbudaya dapat diartikan salah satu komponennya adalah tari. Seni secara umum dan seni tari secara khusus

dikenal sebagai rasa kehidupan umum, rasa keharusan khususnya, yang melengkapi kesejahteraan hidup. Pembelajaran seni tari di SMP bersifat edukatif dalam membantu perkembangan jiwa siswa SMP. Dengan demikian, konsep pembelajaran seni tari adalah sebagai sarana atau media pendidikan. Hal ini merupakan konsep pendidikan yang paling sesuai dengan siswa SMP dan selaras dengan pendapat bahwa kebudayaan itu bersifat non material dan bersifat abstrak ada dalam jiwa dan kepribadian manusia.

Sebuah kajian karya seni baru bisa dinikmati, jika karya itu tersampaikan secara representatif. Artinya apa yang disajikan harus dapat dimaknai, pemaknaan itu akan terlihat dari isi sajian yang disampaikan. Sementara untuk mendapatkan isi yang menyeluruh harus dikemas dalam bentuk kesatuan yang utuh, misal untuk memaknai isi tari dapat dilihat dari penyaluran gerak yang dilakukan oleh penari, kesesuaian tema dengan ekspresi gerak, penghayatan penari terhadap karakter tari yang ditampilkan (Fuji Astuti, 2013:61)

Pembelajaran tari menekankan kebebasan berekspresi gerak pribadi untuk belajar secara kreatif menyusun gerakan, yang diawali dengan eksplorasi gerak dari sumber suatu objek tertentu. Eksplorasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu yang baru dari situasi yang baru (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Eksplorasi gerak tari suatu proses penjajakan sebagai proses pengalaman untuk menanggapi objek dari luar, yang meliputi berfikir, berimajinasi, merasakan, dan merespons dari luar.

Eksplorasi penjajahan atau pencarian secara sadar untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan gerak baru dengan pengembangan dan pengolahan tiga elemen dasar gerak yaitu ruang, waktu dan tenaga.

Pengalaman melakukan penjajakan gerak untuk menghasilkan ragam gerak. Kegiatan ini meliputi :berimajinasi, melakukan interpretasi terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirabanya. Bergerak bebas mengikuti kata hati, mengikuti imajinasi dan interpretasinya (Daryanto, 2011: 23)

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Jadi media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya. Heinick, dkk, dalam Arsyad (2010: 4) mengemukakan bahwa istilah media sebagai perantarayang mengatar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan antara dan sejenisnya adalah media Komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yangmelahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan

pembelajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamanyang dimiliki, guru bersifat bagaimana mempersiapkan program pembelajaran dengan baik dan sistematis.

Menurut Gagne (dalam Sardiman, dkk 2009:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (dalam Sardiman, dkk 2009: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian media dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Media merupakan perantara yang bersifat menyalurkan dan menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada diri siswa, (2) Media adalah alat bantu yang dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran, atau bagi siswa dapat membantu untuk lebih memahami isi pembelajaran. Jadi dengan media, guru dan siswa mendapatkan bantuan untuk memberikan materi pembelajaran dan untuk memahami materi.

b. Fungsi Media

Diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar/foto merupakan bahagian yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai

curahan perasaan atau pikiran, (Oemar Hamalik, <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-media-gambar/>)

Kelompok yaitu : pertama gambar datar tidak termasuk panjang, misalnya gambar, gambar fotografi, dan lukisan cetak. Kedua adalah gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips* dan *transparencies*. Media visual menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien, (Arief Sardiman, dkk, <http://iam43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-media-gambar/>).

Media chart berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelaskan sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan apabila tidak digambarkan. Gambar tersebut media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayannya. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata dan kalimat tertentu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sangat bermanfaat dalam proses belajar dan mengajar, karena media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswa pun terbantu oleh media.

c. Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat

Hamalik, (Arsyad 2010: 15) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar dan menyampaikan pesan isi pelajaran pada saat itu.

Media chart dapat membantu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa, guru dapat menggunakan media chart dengan berbagai cara yaitu :

- 1) Di paparkan didepan kelas dengan cara ditempel dipapan tulis
- 2) Dibagikan dengan menggunakan ketas
- 3) Diperthatiak dibuku atau diproyeksi

Dengan kata lain guru dapat memilih bagaimana cara penggunaan media dalam pembelajaran seni tari yang akan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan media chart dalam pembelajaran seni tari sangat bermanfaat bagi pelajar, karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi

pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi aktivitas lain seperti mengamati, dan mendemonstrasikan.

Selain itu dalam pembelajaran seni tari, media chart dapat juga dipergunakan oleh siswa secara individu dalam latihan mempratikan gerak tari tersebut, atau digunakan para siswa secara berkelompok untuk memperjelas ragam gerak sebuah tarian dan kemudian dikembangkan menjadi bentuk yang lainnya

3. Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Asep Jihad (2013 : 14) tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J Romizowki dalam Asep Jihad (2013 : 14) hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja.

Hasil belajar yang dimaksud adalah tercapai tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran. Alat untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidaknya biasanya menggunakan tes. Tes itu dapat berbentuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan dapat pula berupa pertanyaan dan soal-soal yang harus dijawab untuk mengukur kemampuan hasil

belajar siswa yang selanjutnya akan diolah dan dinilai oleh pendidik. Salma (2008:38) menyatakan bahwa “penilaian belajar adalah tentang pengukuran kemampuan atau kompetensi yang sudah dikuasai atau belum. Penilaian tidak hanya berkaitan dengan angka tertentu sebagai hasil belajar yang menunjukkan prestasi pembelajaran”. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2012:15) mengemukakan tujuan dari penilaian adalah:

- a. Pendidik akan mengetahui siswa mana yang bisa melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi maupun siswa yang belum menguasai materi.
- b. Pendidik mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat.
- c. Untuk mengetahui apakah metode yang digunakan tepat atau belum.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Nana Sudjana, dalam Asep Jihad (2013: 15) berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Adapun hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar tari siswa menggunakan media audio visual yang dicapai oleh

siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya meliputi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha belajar.

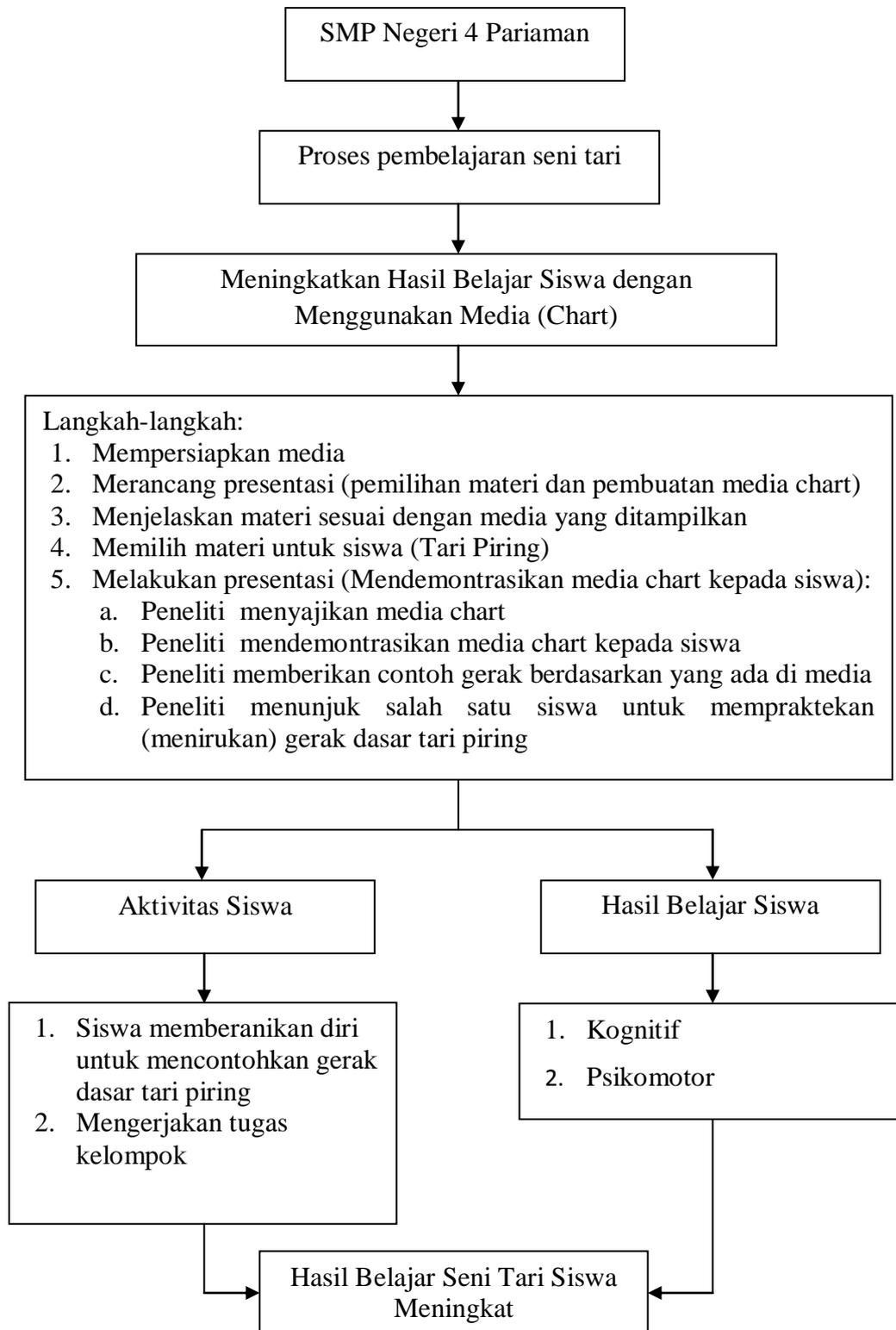
B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian, yang digunakan juga sebagai rujukan dalam memaparkan hasil penelitian. Adapun beberapa penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini antara lain.

1. Sriwulandari Sustiadefy, (2017) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sunga Tarab” dalam skripsi hasil proses bahwa dalam penggunaannya untuk pelajaran seni tari daerah setempat ternyata media chart dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam kegiatan pembelajar seni tari.
2. Intan Pratiwi, (2017) dalam penelitian yang berjudul “ Pelaksanaan pembelajaran seni tari di smp negeri 21 padang ” dalam skripsi hasil proses belajar seni tari belum mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirancang oleh guru.
3. Afriyani, (2015) dalam penelitian yang berjudul “ pelaksanaan pembelajaran seni tari di MTSs NURUL ULVA pekonina muara labuah” dalam hasil skripsi pelaksanaan pembelajaran seni tari di MTSs Nurul Ulya Pekonina berdampak pada tujuan belajar siswa yaitu meliputi pembelajaran seni, siswa mampu lebih aktif dan kreatif, bertanggung jawab serta mampu percaya diri di depan umum.

Dari ketiga penelitian relevan diatas, tidak ada kesamaan dari segi subjek maupun permasalahan yang peneliti lakukan. Sementara disini peneliti ingin mengangkat tentang proses pembelajarn seni tari dikelas VII.4 dengan menggunakan media chart akan kah meningkat interaksi antara guru dan siswa di SMP N 4 Padang.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media chart dalam pembelajaran seni budaya pada khususnya seni tari di kelas VII.4 SMP Negeri 4 Pariaman dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran apalagi pembelajaran praktek tari. Dengan media juga dapat menghindari kejenuhan pada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dapat menumbuhkan kreativitas siswa, dan pembelajarannya lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru. Walaupun pada siklus I belum ditemukannya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan namun demikian hal itu tidak cukup sampai disitu dan dilanjutkan ada siklus II dengan memperbaiki cara mengajar yang menggunakan media, yang mana sebelumnya hanya menjelaskan garis besar materi pembelajaran dan memberikan contoh gerak dasar tari piring dalam bentuk gambar yang hanya sedikit dan lebih menekan kepada peserta didik untuk lebih fokus dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini terbukti dengan adanya hasil belajar siswa kelas VII.4 pada siklus I hasil belajar siswa keseluruhan psikomotor dan kognitif 62,95 dan pada siklus II hasil belajar siswa keseluruhan psikomotor dan kognitif 81,43. Jadi telah ada peningkatan hasil belajar seni tari dengan menggunakan media chart dan target yang diinginkan telah berhasil.

B. Saran

Saran yang perlu diperhatikan sehubungan dengan menggunakan media chart sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar seni tari sebagai berikut :

1. Siswa SMP Negeri 4 Pariaman lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, kreatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diberikan guru, dan kritis dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Pariaman maupun tenaga kependidikan yang terkait agar meningkatkan kinerja dan kualitas guru seni tari melalui keterampilan dalam penerapan media pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan
3. Guru hendaknya bisa sebagai motivator bagi siswa
4. Saat pembelajaran dimulai, minat siswa tidak sama. Oleh karena itu, dihimbau kepada guru untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung
5. Diharapkan kepada guru seni budaya untuk selalu menggunakan media chart dalam pembelajaran seni tari seterusnya , kalau bisa lebih meningkat dalam menggunakan media
6. Pihak sekolah bersama Dinas Pendidikan hendaknya meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran disekolah terutama masalah ketersediaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sardiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. PT. RinekaCipta: Jakarta
- Arsyad Sitanala, 2010. *Konservasi Tanah dan Air. Edisi Kedua*. IPB Press. Bogor.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Depdiknas
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional